

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2016) metode kuantitatif adalah metode yang hasil penelitiannya berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif, menurut Sugiyono (2016) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui atau mengukur keterkaitan antara pola asuh dengan perilaku agresivitas.

#### 3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Pola Asuh

Pola asuh orang tua merupakan perlakuan pada anak untuk mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan, serta melindungi anak dalam mencapai kedewasaan hingga upaya untuk pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.

##### 2. Agresivitas

Agresivitas adalah agresivitas adalah sebagai perilaku fisik maupun verbal yang dimaksud untuk menyebabkan kerusakan yang ditunjukkan kepada seseorang atau individu tertentu secara disadari.

#### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMK PGRI Jatisari-Karawang yang berjumlah 418 siswa aktif.

## 2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. cara menentukan banyaknya sampel adalah dengan menggunakan tabel dari Isac dan Michael (Sugiyono, 2016) dengan tingkat kesalahan 5%. Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 191 pelajar.

### 3.4. Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu, menurut Sugiyono (2016) *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sejumlah kuota yang diinginkan, adapun karakteristik yang ditentukan oleh peneliti adalah:

- a. Siswa yang berusia 16-19 tahun
- b. Siswa yang masih aktif sebagai pelajar di SMK PGRI Jatisari-Karawang

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara menyebarkan kuisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan jawaban yang positif maupun negatif (Sugiyono, 2016).

Terdapat dua macam skala yang akan digunakan, yaitu skala pola asuh dan skala perilaku agresivitas. Kedua skala ini menggunakan jenis skala *Likert* yang biasanya disusun dalam format *checklist* (✓) dengan empat alternatif respon yaitu, : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau indikator yaitu aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*). Skor yang diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**

**Skor Item**

No	Tanggapan	Pemberian Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	(SS) Sangat Setuju	4	1
2	(S) Setuju	3	2
3	(TS) Tidak Setuju	2	3
4	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	4

### 1. Skala Pola Asuh

Menurut Baumrind (2011) menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki dua aspek didalamnya, yaitu kontrol terhadap orang tua dan kehangatan dalam pola asuh orang tua, *blueprint* pola asuh sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**

***Blueprint Pola Asuh***

Aspek	Indikator	Sebaran Nomor Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Kontrol Terhadap Pola asuh Orang tua	Orang tua membatasi ruang gerak anak	5,18	7,29	4
	Berorientasi pada hukuman fisik maupun verbal	9,38	3,39	4
	komunikasi antara anak dan orang tua terbatas	1,28	21,37	4
	Orang tua memaksakan kehendak pada anak	4,25	6,40	4
	Mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan	11,35	8,26	4
	Orang tua tidak mengendalikan anak	17,20	2,33	4

Kehangatan dalam pola asuh orang tua	Memberi pujian pada anak	15,19	13,36	4
	Memberi penjelasan atas perintah yang diberikan oleh orang tau	12,27	10,23	4
	Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orang tua dan anak serta sesama keluarga	16,31	14,30	4
	Orang tua selalu menuruti kehendak anak	22,34	24,32	4
Jumlah				40

## 2. Skala Perilaku Agresivitas

Aspek-aspek agresivitas menurut Myers (2012) menyatakan bahwa agresivitas merupakan perilaku fisik maupun verbal yang dilakukan untuk menyakiti seseorang atau individu tertentu yang dituju, sejalan dengan pendapat Buss dan Perry (dalam Meyers, 2012) bahwa terdapat dua dimensi yang dapat digunakan untuk melihat perilaku agresivitas secara umum, yaitu :

**Tabel 3. 3**

### *Blueprint Agresivitas*

Aspek	Indikator	Sebaran nomor Item	Jumlah
-------	-----------	--------------------	--------

		Favorable	Unfavorable	
Agresi Fisik	Menyerang dengan sengaja	1,2	3,4,5	5
	Merusak barang dengan sengaja	6,8,9	7,10	5
Agresi Verbal	Memaki dan berkata kotor	11,13,15	12,14,16	6
	Membentak	18,19	20,17	4
Jumlah				20

### 3.6. Metode Analisis Instrumen

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

#### 3.6.1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio validitas isi Lawshe's, (Azwar, 2015) menyatakan bahwa CVR dapat mengukur validitas aitem-aitem berdasarkan data empiric. Dalam pelaksanaannya, beberapa orang yang dianggap ahli dan disebut sebagai *Subject Matter Expert* (SME), mereka diminta untuk menilai apakah suatu aitem yang digunakan dalam tes

memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teori tes tersebut. Suatu aitem dinilai jika aitem tersebut dapat merepresentasikan dari pengukuran dengan baik.

Adapun yang melakukan *Subject Matter Expert* (SME) dalam penelitian ini yaitu Bapak Mahisar Simatupang, M.Psi., dan Bapak Arif Rahman Hakim, M.Psi., dalam hal tersebut akan menentukan suatu keputusan apakah instrument yang digunakan tidak ada perbaikan, ada perbaikan atau di rombak total. Setelah dinyatakan esensial, lalu dilakukan uji coba lapangan yang berwujud data kuantitatif. Uji coba lapangan dilakukan pada populasi yang memiliki karakteristik sama dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah data lapangan diperoleh kemudian dilakukan penghitungan validitas dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment* melalui bantuan SPSS for windows versi 24.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah instrumen dikatakan handal apabila pengukuran yang sudah dilakukan memberikan hasil yang konsisten. Menurut (Sugiyono, 2016) reliabilitas memberi keputusan bahwa instrument yang digunakan seimbang dan konsisten atau peneliti mendapatkan skor yang sama saat melakukan uji coba di waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik ukur yang dikenal dengan teknik *Alpha Cronback* (Sugiyono, 2016).

### 3.7. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dengan menggunakan bantuan *software* SPSS for windows versi 24.0, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pola asuh terhadap perilaku agresivitas pada pelajar di SMK

PGRI Jatisari-Karawang. Pengujian yang akan dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dan uji kategorisasi.

### 3.7.1. Uji Normalitas

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis setiap variabel untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, suatu data bisa dikatakan berdistribusi normal jika data yang didapatkan rata-rata jumlahnya sama. Pengujian normalitas ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan menggunakan bantuan software SPSS versi 24.0, jika nilai dibawah  $p < 0,05$  berarti distribusi data tidak normal dan jika nilai diatas  $p > 0,05$  berarti data distribusi normal.

### 3.7.2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan variabel secara linear atau tidak (Sugiyono, 2016). Jika nilai *deviation from linearity sig.*  $> 0,05$  maka dapat dikatakan linear, sedangkan jika nilai *deviation from linearity sig.*  $< 0,05$  maka tidak linear. Penghitungan uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0.

### 3.7.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat berguna untuk membantu pengambilan keputusan tentang apakah suatu hipotesis yang diajukan cukup meyakinkan untuk ditolak atau tidak. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2016) uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) pengaruh variabel bebas (X) terhadap

variabel terikat (Y). Regresi sederhana dapat dianalisa karena didasari hubungan sebab akibat dari variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X).

Adapun rumus regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y=a+b X$$

Keterangan :

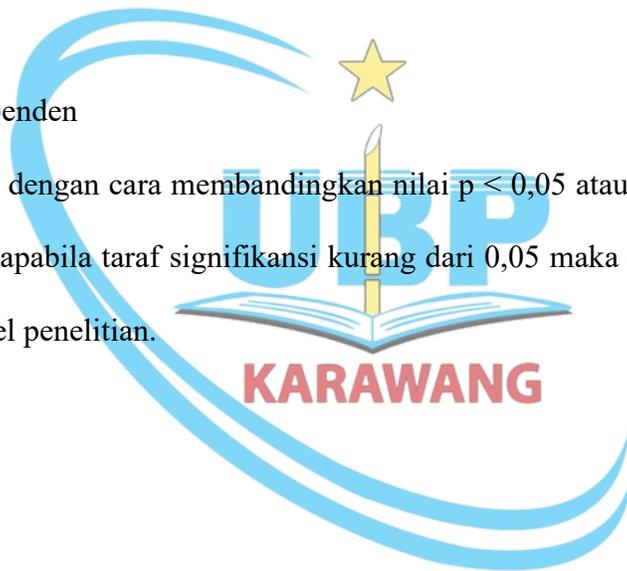
Y : Nilai yang diprediksi

a : Konstanta atau bilangan

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $p < 0,05$  atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. apabila taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel penelitian.



#### 3.7.4. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2015) menjelaskan uji kategorisasi menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini adalah dari yang negatif ke positif. Kategorisasi dalam penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang yang dibagi menjadi tiga yaitu baik, cukup baik dan buruk.

Perhitungan uji kategorisasi berdasarkan satuan standar deviasi ( $\sigma$ ), satuan mean ( $\mu$ ) dan nilai responden; (X) dengan rumus seperti yang terdapat pada tabel :

**Tabel 3. 4**  
**Kategorisasi**

Kategori baik	$X > (\mu + 1 \sigma)$
Kategori cukup baik	$(\mu + 1 \sigma) > X > (\mu - 1 \sigma)$
Kategori buruk	$X < (\mu - 1 \sigma)$

Keterangan :

X : Skor aitem

$\sigma$  : Standar deviasi

$\mu$  : Mean teoritik



